



INTISARI

Ada anggapan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap kecenderungan seseorang untuk mengalami depresi. Lingkungan yang memungkinkan seseorang untuk menyalurkan beban jiwanya akan mengurangi kecenderungan seseorang untuk mengalami depresi.

Untuk memperkuat anggapan tersebut maka dilakukan penelitian non eksperimental cross sectional terhadap sejumlah mahasiswa (semester II dan IV) Institut Seni Indonesia (ISI) Jurusan Seni Tari dan Seni Rupa serta mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK UGM), yang ada di Yogyakarta.

Dari 52 mahasiswa Institut Seni Indonesia ada 23 (21,90%) orang yang mengalami depresi dengan tingkat depresi ringan ada 16 (15,235%), depresi sedang ada 7 (6,67%) menurut skala BDI dan rata-rata 9,942; dari 53 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada ada 34 (32,28%) orang yang mengalami depresi dengan tingkat depresi ringan ada 18 (17,14%), depresi sedang 10 (9,52%), depresi berat ada 6 (5,72%) menurut skala BDI dan rata-rata 12,439. Dengan uji chi square ada perbedaan yang bermakna jumlah mahasiswa yang mengalami depresi, sedangkan dengan uji t ada perbedaan yang bermakna tingkat depresi yang dialami oleh mahasiswa di kedua perguruan tinggi tersebut.

Dengan hasil perhitungan di atas dapat diperoleh kesimpulan yang memperkuat anggapan tersebut di atas.